

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi telah berkembang dengan pesat di hampir seluruh aspek kehidupan, dimana teknologi informasi telah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi kebanyakan orang. Teknologi informasi memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia karena teknologi informasi ini dapat membantu mempermudah pekerjaan yang dilakukan dan mempermudah untuk mendapatkan informasi baru. (M. Sobri, dkk: 2017). Teknologi informasi telah digunakan di banyak organisasi baik pemerintahan, perusahaan maupun di institusi-institusi kesehatan.

Khusus di dunia kesehatan implementasi teknologi informasi dalam bentuk sistem informasi manajemen terus dimaksimalkan dengan dikeluarkannya UU Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Dunia kesehatan modern seperti ini tentunya juga memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang efisiensi dan efektifitas pekerjaannya seperti di klinik tumbuh kembang anak.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan yang dimaksud dengan klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialistik. Sedangkan anak adalah manusia yang masih kecil menurut Departemen

Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga klinik tumbuh kembang anak merupakan klinik yang memfokuskan pelayanan untuk membantu anak berkebutuhan khusus seperti keterlambatan perkembangan dan bertujuan menangani tumbuh kembang anak antara lain deteksi dini, diagnosis, dan intervensi (menentukan pilihan terapi) terhadap anak sesuai dengan kebutuhannya.

Pada salah satu klinik tumbuh kembang anak, permasalahan yang ditemukan yaitu kurang efisiensinya proses pencarian dokumen - dokumen rekam medis, serta susahnya mengevaluasi data rekam medis setiap tiga bulan sekali. Menurut Permenkes RI No.269/Menkes/PER/III/2008, rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. (dr. Balqis, dkk: 2018). Sehingga sistem informasi rekam medis sangatlah diperlukan untuk memaksimalkan pelayanan terhadap pasien dan memudahkan tim kesehatan dalam menganalisa perkembangan pasien.

Teknik pemrograman yang akan digunakan adalah melalui pendekatan pemrograman yang berorientasi objek (OOP). Pengertian dari *Object Oriented Programming* (OOP) sendiri adalah pemrograman yang berorientasikan kepada objek. OOP juga dapat disebut sebagai strategi pembangunan perangkat lunak yang mengorganisasikan perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang berisi data dan operasi yang diberlakukan terhadapnya. Untuk penyimpanannya sendiri akan digunakan media penyimpanan yaitu *Relational Database Management System* (DBMS).

RDBMS adalah program yang melayani sistem basis data yang entitas utamanya terdiri dari tabel-tabel yang mempunyai relasi dari satu tabel ke tabel yang lain. Suatu *database* terdiri dari banyak tabel. Tabel ini terdiri dari banyak field yang merupakan kolomnya. Isi tiap baris dari tabel inilah merupakan data. *RDBMS* merupakan suatu penyusunan data yang terstruktur yang disimpan dalam media pengingat (*hard disk*) yang tujuannya adalah agar data tersebut dapat diakses dengan mudah dan cepat. Keunggulan dari penyimpanan *RDBMS* ini salah satunya yaitu memiliki struktur data yang mudah dipahami dan pemeliharaan lebih mudah dilakukan karena data sudah terstruktur dengan rapi karena sudah terhubung dengan tabel lainnya.

Oleh karena itu diusulkan pembuatan Pengembangan Sistem Aplikasi Rekam Medis Klinik Tumbuh Kembang Anak. Menurut Azhar Susanto [2013:22] dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi: “ Sistem adalah kumpulan atau group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Pengembangan sistem informasi rekam medis ditujukan untuk mendukung ketersediaan data informasi bagi manajemen dan pelaksana layanan serta pengembangan jaringan informasi kesehatan. Sistem ini dibangun dengan teknologi komputer berbasis web dan digunakan metode yaitu ORM (*Object Relational Mapping*).

Pembuatan Aplikasi Rekam Medis Klinik Tumbuh Kembang Anak berbasis Web dengan metode *Object Relational Mapping* diharapkan menjadi manfaat dan solusi dari permasalahan yang ada bagi Klinik sehingga dapat membuat data

menjadi lebih baik dan lebih akurat. memudahkan petugas dalam pencarian, mempersingkat waktu pencarian dan menghindari kerusakan atau kehilangan dokumen rekam medis pasien.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka diajukan judul “Implementasi *Object Relational Mapping* pada Aplikasi Rekam Medis Klinik Tumbuh Kembang Anak”

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dari pemaparan mengenai Teknologi informasi terkait *Objek Oriented programming* dan media penyimpanan DBMS di atas adalah “Bagaimana mengimplementasi *Object Relational Mapping* pada Aplikasi Rekam Medis Klinik Tumbuh Kembang Anak”.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk mencegah perluasan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, maka berdasarkan rumusan masalah diatas, ruang lingkup penelitian dipersempit menjadi:

1. *ORM* diimplementasikan pada aplikasi
2. Implementasi menggunakan *framework laravel*
3. *RDBMS* yang digunakan *postgresql Eloquent ORM*
4. Aplikasi yang dibangun dapat digunakan untuk pendaftaran, pemilihan paket terapi, pengelolaan jadwal terapi pasien dan pembayaran terapi

1.4 Tujuan Penelitian

Terimplementasikannya *Object Relational Mapping* pada Aplikasi Rekam Medis Klinik Tumbuh Kembang Anak.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Tersedianya Aplikasi Rekam Medis Klinik Tumbuh Kembang Anak dan dapat membantu peningkatan layanan klinik
2. Implementasi ORM dapat memudahkan dalam pengembangan aplikasi